

EVALUASI PEMBELAJARAN GEOGRAFI BERMUATAN REPRESENTASI SPASIAL DI SMA

Oleh: Mukminan, Muhammad Nursa'ban, Muhsinatun Siasah M., Mico Mahendra Hadinata, Rias Murti Lestari, Endah Kusumastuty Hartoyo

ABSTRAK

Tujuan evaluasi ini memperoleh gambaran penyelesaian kesulitan pengembangan pembelajaran geografi bermuatan representasi spasial menggunakan Discrepancy Evaluation Model (DEM) dan menganalisis pengaruh pembelajaran geografi bermuatan representasi spasial terhadap kemampuan berpikir kritis geografis.

Evaluasi menggunakan discrepancy model dari Provus (1971) melalui lima tahap evaluasi yaitu: perancangan (desain), Installation, process, dan product serta komparasi. Penelitian dilaksanakan di SMA 1 Srandakan, MAN 2 Yogyakarta dan SMAN 1 Sukoharjo. Waktu penelitian mulai bulan Februari – Juli 2021. Responden penelitian yaitu lima Guru dan 208 Siswa. Metode pengumpulan data menggunakan tes dan angket yang dianalisis secara deskriptif berbantuan statistik untuk analisis bilangan atau analisis angka berdasarkan data yang valid, dan analisis deskriptif sederhana untuk penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa: 1) penyelesaian kesulitan dalam pengembangan pembelajaran geografi bermuatan representasi spasial melalui tahapan DEM yaitu: a) design: menyiapkan perangkat pembelajaran yang bermuatan representasi spasial, b) installation: RPP memuat integrasi RS dalam kegiatan dan materi pembelajaran, c) Process: proses pembelajaran diobservasi melalui checklist ketercapaian implementasi RS dalam kegiatan dan materi pembelajaran yang diberikan, d) product: kemampuan berpikir kritis diperoleh melalui tes materi bermuatan RS, e) comparison: terdapat peningkatan kemampuan kesadaran dan berpikir kritis melalui pembelajaran bermuatan RS. 2) Penerapan pembelajaran bermuatan representasi spasial berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis geografi siswa.

Kata kunci: Representasi spasial, discrepancy, evaluasi pembelajaran, geografi